

**EVALUASI PENERAPAN PENGGUNAAN
SOFTWARE PADA ORGANISASI
(Studi Kasus Penerapan Penggunaan Software Senayan
pada Perpustakaan)**



Oleh

Dina Rahma Ningrum	115030700111002
Emi Dwi Astutik	115030700111011
Lucky Dewi Pamungkas	115030700111024
Titah Retno Ayumi	115030700111026
Lailatul Nur Azizah	115030701111004
Danang Setyo Utomo	115030707111014

**Universitas Brawijaya
Fakultas Ilmu Administrasi
Prodi Ilmu Perpustakaan
2013**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi kini telah membanjiri setiap lapisan masyarakat, tanpa terkecuali. Hal ini menuntut setiap orang untuk menguasainya, untuk meringankan pekerjaan yang dulunya sulit menjadi lebih mudah.

Demikian pula yang terjadi dalam dunia organisasi perpustakaan. Demi meningkatkan pelayanannya kepada pengguna, maka perpustakaan dituntut untuk menggunakan suatu teknologi. Dengan harapan terciptanya perpustakaan yang digital, yang mampu membantu kinerja pustakawan maupun pengguna dalam mencari bahan koleksi yang dibutuhkan.

Perpustakaan digital menuntut adanya suatu keadaan yang telah terotomasi semuanya. Namun seperti yang dijelaskan oleh prof. sulistyobasuki, bahwa sejatinya perpustakaan digital itu tidak ada, karena dalam kenyataannya yang namanya perpustakaan selalu ada bahan pustaka fisik (buku, majalah, dll), sehingga yang ada adalah perpustakaan semi digital, karena gabungan kontemporer dan digital yang belum total.

untuk menuju ke penggunaan aplikasi *computer*, tidak sedikit biaya yang dibutuhkan. Sehingga keadaan ini menggugah para *programmer* untuk menciptakan suatu aplikasi yang dapat membantu dan mempermudah dalam organisasi perpustakaan. Sehingga terciptalah *software* senayan.

Salah satu aplikasi yang *open source* yakni senayan, yang kini banyak mengalami perbaikan. Beberapa perpustakaan di Indonesia telah menggunakan senayan sebagai perangkat lunak otomasi perpustakaan.

Penggunaan perangkat lunak senayan untuk otomasi di perpustakaan perlu dicermati, hal ini terkait dengan efektifitas dan efisiensinya. Perangkat lunak yang baik dalam mendukung suatu system otomasi adalah perangkat lunak yang berkualitas atau dengan kata lain perangkat lunak yang mampu memenuhi kebutuhan pengguna perangkat lunak itu sendiri (Wilson, 1980). Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tergugah untuk mengulas lebih lanjut tentang senayan yang bersifat *Open Source Software* (OSS)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka penulis perlu merumuskan masalah dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah senayan memiliki kualitas yang baik sehingga dapat diketahui kelayakannya untuk digunakan sebagai perangkat lunak otomasi organisasi perpustakaan.

1.3 Tujuan

Adapun beberapa tujuan penulisan makalah ini adalah :

- 1.3.1 Mengevaluasi perangkat lunak senayan dalam penerapannya di organisasi perpustakaan.
- 1.3.2 Menawarkan solusi bagi perpustakaan atau instansi untuk mengembangkan perpustakaan mereka

1.4 Manfaat

Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah :

- Memberikan gambaran kualitas senayan sehingga dapat dijadikan acuan untuk bahan pertimbangan dalam memilih perangkat lunak otomasi organisasi perpustakaan.
- Memberikan sumbang saran kepada pustakawan dan pemerhati perpustakaan yang ingin menggunakan senayan perangkat lunak otomasi organisasi perpustakaan.

BAB II PEMBAHASAN

2.1 Pengertian Senayan

Senayan merupakan salah satu *Open Source Software* (OSS) dalam perpustakaan yang berbasis web yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan automasi perpustakaan, baik dalam perpustakaan skala kecil maupun perpustakaan skala besar. Meskipun Senayan bersifat *Open Source Software*, namun Senayan memiliki fitur yang cukup lengkap dan masih terus aktif dikembangkan oleh pihak pengembang.

2.2 Tujuan Penggunaan Senayan

Tujuan penerapan penggunaan *software* Senayan, antara lain :

- Meningkatkan efektivitas.
- Meningkatkan efisiensi.
- Mempermudah otomasi perpustakaan.
- Memudahkan integrasi berbagai kegiatan perpustakaan.
- Memberikan layanan perpustakaan yang lebih baik.
- Memberi peluang untuk memasarkan jasa perpustakaan.

2.3 Manfaat Penggunaan Senayan

Dengan menggunakan sistem otomasi Senayan, maka pekerjaan yang ada di perpustakaan akan semakin mudah. Manfaat lain dari penggunaan Senayan di Perpustakaan, antara lain :

- Dapat mempercepat proses temu balik informasi (*information retrieval*).
- Memperlancar proses pengolahan, pengadaan bahan pustaka, dan komunikasi antar perpustakaan.
- Memudahkan pengolahan data perpustakaan.
- Meningkatkan citra perpustakaan.

2.4 Kelebihan Penggunaan Senayan

Penerapan penggunaan Senayan pada perpustakaan tentu memiliki banyak kelebihan, kelebihan penggunaan Senayan, yaitu

- Senayan merupakan *software open source* yang bisa diperoleh secara gratis.
- Mampu memenuhi kebutuhan otomasi perpustakaan
- Dengan menggunakan Senayan, maka pustakawan bisa mengakses perpustakaan tanpa dibatasi ruang dan waktu
- Senayan dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman interpreter Senayan dibangun dengan menggunakan PHP sebagai bahasa pemrograman. PHP merupakan bahasa pemrograman interpreter yang memungkinkan untuk dimodifikasi. Dengan demikian maka perpustakaan

memungkinkan memodifikasi Senayan sesuai dengan kebutuhan perpustakaan.

- Instalasi Mudah dilakukan
- Memiliki forum komunikasi antara pengguna dan pengembang
- Senayan menggunakan icsisis@yahoogroups.com sebagai forum komunikasi antar sesama pengguna Senayan atau pengembang Senayan.
- Mempercepat proses temu kembali informasi.

2.5 Kekurangan Penggunaan Senayan

Dalam menerapkan suatu kebijakan pasti ada kelebihan dan kekurangannya, hal ini juga berlaku pada kebijakan penerapan penggunaan *software* Senayan. Pertama, kebijakan penerapan penggunaan *software* senayan adalah De humanisasi (menghilangkan fungsi manusia). Kekurangan selanjutnya yaitu, Otoritas akses fileSenayan menyediakan fasilitas upload (unggah) file. Dengan fasilitas ini pengelola perpustakaan dapat menyajikan koleksi digital yang dimiliki perpustakaan, seperti e-book, e-journal, skripsi digital, tesis digital dan koleksi digital lainnya. Namun fasilitas upload file ini tidak dilengkapi dengan pembagian otoritas akses file. Akibatnya setiap koleksi digital yang telah di upload ke dalam Senayan berarti dapat diakses oleh semua orang. Kondisi ini tentu sedikit mengkhawatirkan jika koleksi digital yang diupload adalah skripsi, tesis atau laporan penelitian digital. Skripsi digital, tesis atau laporan penelitian digital dibatasi aksesnya karena koleksi digital jenis rentan dengan masalah plagiasi.

2.6 Perbandingan katalog manual dengan opac (online public acses catalog) :

katalog manual :

- 1) Perolehan informasi terbatas dan lebih lama
- 2) Katalog mudah rusak karena berbagai faktor.
- 3) Harus selalu mengupdate
- 4) Biaya pengadaan kartu katalog tinggi
- 5) Pengguna harus antri karena tidak mungkin meletakkan lebih banyak lemari katalog dalam perpustakaan.
- 6) Tidak memerlukan daya listrik

Katalog Otomasi :

- 1) Perolehan informasi lebi banyak dan cepat
- 2) Katalog tidak akan mudah rusak.
- 3) Secara otomatis diupdate oleh program
- 4) Tidak ada biaya pengadaan jika menggunakan open source misalnya saja senayan.
- 5) Perpustakaan bisa meletakkan banyak komputer agar pengguna tidak perlu antri
- 6) Memerlukan daya listrik.

2.7 Efektifitas Software Senayan

Efektifitas merupakan kemampuan untuk memanfaatkan sarana dan prasarana yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Dalam hal ini, secara umum software aplikasi senayan memiliki fungsi yang efektif untuk membantu pustakawan dalam melakukan pengolahan koleksi. Secara terperinci keefektifan senayan dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Efektifitas dalam sistem temu kembali. Senayan memiliki Kemampuan dari sistem itu untuk memanggil berbagai dokumen dari suatu database sesuai dengan permintaan pengguna
2. Efektifitas dalam sistem pelayanan sirkulasi. Layanan sirkulasi mencakup semua bentuk kegiatan pencatatan yang berkaitan dengan pemanfaatan, penggunaan koleksi perpustakaan dengan tepat guna dan tepat waktu untuk kepentingan pengguna jasa perpustakaan. Slims secara otomatis akan mampu memudahkan para pustakawan dalam mendukung layanan sirkulasi perpustakaan.
3. Efektifitas layanan referensi bagi pengguna. Pemustaka dapat mengakses data atau informasi perpustakaan mereka melalui laptop, smartphone, atau bahkan komputer PC di rumah mereka dengan mudah, tidak seperti aplikasi-aplikasi desktop dimana pengguna harus menginstal perangkat lunak atau aplikasi yang diperlukan hanya untuk mengakses data/informasi

Efektivitas senayan cukup baik di bidang pengolahan dan temu kembali informasi. Ini dibuktikan dengan kemudahan dalam menemukan informasi yang dibutuhkan secara tepat dan akurat.

Namun amat disayangkan dengan kemudahan yang diberikan, ternyata belum mampu meningkatkan secara signifikan jumlah pemustaka yang mengakses perpustakaan. Ini berarti keefektifan dari penggunaan *software* Senayan dalam hal menarik pemustaka untuk mengakses koleksi yang dimiliki perpustakaan belum maksimal.

2.8 Efisiensi Penerapan Penggunaan Senayan

Dengan adanya penerapan penggunaan Senayan, ini tentu memberikan keuntungan bagi perpustakaan. Hal ini terjadi karena adanya efisiensi yang terjadi dalam perpustakaan. Dengan diterapkannya penggunaan *software* Senayan maka akan terjadi efisiensi tenaga, waktu, dan biaya yang dikeluarkan oleh perpustakaan beserta pengelola perpustakaan.. Demikian juga bagi pemustaka karena pemustaka dapat mengakses informasi tanpa dibatasi ruang dan waktu.

Contoh efisiensi tenaga dan waktu oleh pustakawan dalam hal instalasi software senayan.

Instalasi mudah dilakukan dan tidak perlu mendatangkan tenaga ahli untuk menginstalnya sehingga dapat menekan pengeluaran biaya. karena Sebagai perangkat lunak yang tergolong dalam jenis perangkat lunak berbasis web instalasi Senayan mudah dilakukan, baik itu untuk system operasi windows maupun system operasi linux.

BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan

1. System otomasi senayan lebih mampu memenuhi kebutuhan otomasi si perpustakaan, karena memiliki fasilitas layanan sirkulasi, katalogisasi, dan OPAC, bahkan fasilitas lainnya juga seperti manajemen keanggotaan, cetak *barcode* (baik *barcode* anggota maupun *barcode* buku), fasilitas laporan, dan *stock opname*.
2. sistem otomasi senayan lebih memiliki tingkat integritas (control akses) yang baik
3. system otomasi senayan menyediakan dokumentasi resmi dari pihak pengembangan sehingga untuk belajar menggunakan perangkat ini calon pengguna dapat memanfaatkan dokumentasi atau manual tersebut.

3.2 Saran

Agar system otomasi senayan sekarang dipakai lebih dikembangkan modul-modulnya atau diupgrade ke senayan senayan selanjutnya yang sudah disediakan oleh pihak pengembang senayan. Agar semakin meringankan kerja pustakawan.

Daftar Pustaka

Abidin, Dinawati. 2010. *Manfaat Katalog*. From <http://dinawatiabidin.blogspot.com/> diakses pada 29 September 2013 pukul 12.46 WIB

Anonimous. 2012. *Keuntungan dan Kekurangan Slims*. From <http://slimspekanbaru.blogspot.com/2012/03/keuntungan-dan-kekurangan-slims.html> diakses pada 29 September 2013 pukul 12.53 WIB

Laila.R.A. et.all. 2013. *Senayan*. From <http://wacanapustaka.blogspot.com/2013/06/slims-senayan-library-management-system.html> diakses pada tanggal 28 September 2013 pukul 09.00 WIB

Mahmun, M. Thoha. (s.a). *Otomasi Perpustakaan (Pengertian, Tujuan, Manfaat dan Kendalanya)* .From <http://118.97.161.124/penelitian/Otomasi%20Perpustakaan.pdf> diakses 28 September 2013 pukul 14.23 WIB

Mulyanto, Teguh. 2008. *Kartu Katalog : Masih perlukah?*. From <http://ptg-ontoseno.blogspot.com/2008/01/kartu-katalog-masih-perlukah.html> diakses pada 29 September 2013 pukul 12.49 WIB